

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kepemimpinan

##### 1. Pengertian kepemimpinan

Pengertian kepemimpinan adalah mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, berkaitan dengan proses yang mempengaruhi orang lain sehingga mereka mencapai sasaran dalam keadaan tertentu.<sup>1</sup>

Penggunaan istilah lain seperti kekuasaan, wewenang, manajemen administrasi, pengendalian dan supervisor yang juga menjelaskan hal yang sama dengan kepemimpinan.<sup>2</sup>

Leadership atau kepemimpinan dalam pengertian umum menunjukkan suatu proses kegiatan dalam hal memimpin, membimbing, mengontrol perilaku, perasaan serta tingkah laku terhadap orang yang dibawah pengawasannya. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang menggerakkan, mengarahkan sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam mengambil keputusan untuk kepentingan percepatan

---

<sup>1</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi, industry dan organisasi* (Jakarta : lembaga penelitian UIN, 2016). hlm110

<sup>2</sup> Gary Yulk, *kepemimpinan dalam organisasi*, 5 (Jakarta :2005) hlm 3

tujuan yang telah ditetapkan .<sup>3</sup>Kepemimpinan berusaha membuat perubahan dalam organisasi dengan

1. Menyusun strategi untuk membuat perubahan yang dibutuhkan
2. Mengkomunikasikan dan menjelaskan visi
3. Memotivasi dan memberi inspirasi kepada orang lain untuk mencapai visi itu <sup>4</sup>

Kata memimpin mempunyai arti memberikan bimbingan ,menuntun ,mengarahkan dan berjalan di depan .pemimpin berperilaku untuk membantu organisasi dengan kemampuan maksimal dalam mencapai tujuan .<sup>5</sup>

Berdasarkan dari beberapa definisi yang dikemukakan para ahli kepemimpinan tersebut,dapat digaris bawahi bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan disekolah ,dengan melalui proses mengarahkan dan menggerakkan dan membimbing orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi .Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah.Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah .Oleh karena itu dalam pendidikan modern kepemimpinan kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam

---

<sup>3</sup> Wahyudi,Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi pembelajar (Bandung Alfabeta,2009),hlm 119

<sup>4</sup> Gary Yulk ,Kepemimpinan Dalam Organisasi ,5(Jakarta :2005) hlm 7

<sup>5</sup> Wahyosumidjo,Kepemimpinan Kepala Sekolah( Jakarta : Raja Grafindo Persada,2007)hlm 104

mencapai tujuan pendidikan .Bagaimana kepala sekolah untuk membuat orang lain bekerja untuk mencapai tujuan bersama.

## 2. Fungsi Kepemimpinan

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam praktik sehari –hari harus selalu berusaha memperhatikan dan mempratikkan delapan fungsi kepemimpinan di dalam kehidupan sekolah .<sup>6</sup>

- a. Menciptakan kebersamaan diantara guru dan orang –orang yang menjadi bawahannya
- b. Menciptakan rasa aman di dalam lingkungan sekolah sehingga para guru dan orang orang yang menjadi bawahan dalam melaksanakan tugasnya mereka merasa aman ,bebas dari segala perasaan gelisah,,kekawatiran serta memperoleh jaminan keamanan (providing beuty)
- c. Memberikan saran,anjuran dan sugesti untuk memelihara serta meningkatkan semangat para siswa guru dan staff ,rela berkorban demi menumbuhkan rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing masing .
- d. Bertanggung jawab memenuhi dan menyelesaikan dukungan yang diperlukan oleh para guru

---

<sup>6</sup> Wahyusumidjo.lbid.106

- e. Sebagai motivator ,Dallam arti mampu menimbulkan dan menggerakkan semangat para guru ,staff dan para siswa dalam pencapaian tujuan yang telah di tetapkan .
- f. Selalu menjaga penampilan dan integritas kepala sekolah ,selalu terpercaya ,di hormati baik sikap ,prilaku maupu n perbuatannya .
- g. Membangkitkan semangat ,percaya diri terhadap para guru sehingga mereka menerima dan memahami tujuan sekolah secara atusias,bekerja secara tanggung jawab kearah tercapainya tujuan sekolah
- h. Selalu dapat memperhatikan ,menghargai apapun yang dihasilkan oleh para mereka yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>7</sup>

Keberadaan pemimpin yang menjalankan fungsi kepemimpinanya dalam menghadapi perubahn –perubahan yang terjadi disekolah dengan menetapkan tujuan secara utuh ,mendayagunakan bawahan melalui pendekatan partisipatif dan didasari oleh kemampuannya kepemimpinan secara professional <sup>8</sup>

Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus memiliki sikap professional serta mampu mendayagunakan sumberdaya sekolah dan memiliki harapan yang tinggi terhadap akemajuan sekolah .

Pemimpin organisasi sekolah dalam hal ini kepala sekolah sebagai aktivitas pendidikan setidaknya mempunyai ciri –ciri : Mampu mengaambil

---

<sup>7</sup> Wayusomidjo,Ibid ,hlm 106

<sup>8</sup> Aan Qomariah ,Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif ( Jakarta : Bumi Aksara ,2005 )hlm 40

keputusan, mempunyai hubungan interaksi sesama, mempunyai keahlian dalam berkomunikasi, mampu memberikan motivasi kerja kepada bawahan.<sup>9</sup>

### 3 . Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah bagian dari pendekatan perilaku pemimpin yang memusatkan perhatian pada proses dinamika kepemimpinan dalam usaha mempengaruhi aktivitas individu untuk mencapai suatu tujuan dalam situasi tertentu, yaitu sebagai berikut :

#### a. Perilaku Kepemimpinan

Perilaku kepemimpinan cenderung diekspresikan dalam dua gaya kepemimpinan yang berbeda. Gaya yang berorientasi pada tugas (Task Oriented) dan Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada karyawan (Employee Oriented ).<sup>10</sup> Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas menekankan pada pengawasan yang ketat. Dengan pengawasan yang ketat dapat dipastikan bahwa tugas yang diberikan dilaksanakan dengan sebaik –baiknya. Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada karyawan mengutamakan untuk memotivasi dan mengontrol bawahan, dan bahkan dalam beberapa hal bawahan ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan bawahan.

---

<sup>9</sup> Wahyudi, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm 63

<sup>10</sup> T. Hani Handoko, Manajemen (Yogyakarta: BPFE. 2000), hlm 299

#### b. Pendekatan situasional

Pendekatan situasional berpandangan bahwa keefektifan kepemimpinan bergantung pada kecocokan antar pribadi, tugas, kekuasaan, sikap dan persepsi pelaksanaan. <sup>11</sup> Gaya kepemimpinan situasional sangat tergantung dengan kematangan bawahan, sehingga perlakuan bawahan tidak akan sama dari umur atau masa kerja.

#### c. Gaya Kepemimpinan Kontingensi menurut Fiedler

Disini Fiedler mengembangkansuatu model yang dinamakan model kontingensi kepemimpinan yang efektif, berhubungan antara Gaya kepemimpinan dengan situasi yang menyenangkan itu diterangkan dalam hubungannya dengan dimensi – dimensi sebagai berikut :

1. Derajat situasi dimana pemimpin menguasai, mengendalikan dan mempengaruhi situasi.
2. Derajat situasi yang menghadapkan manajer dengan tidak kepastian. <sup>12</sup>

#### d. Gaya Kepemimpinan Kontinum

---

<sup>11</sup> Nananf Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), Hlm 96

<sup>12</sup> T.Hani Handoko, *Ibid* .hlm 311

Tannebaun dan Smith mengusulkan bahwa .seorang manajer perlu mempertimbangkan tiga perangkat kekuatan sebelum memilih gaya kepemimpinan yaitu : kekuatan yang ada pada diri manajer sendiri ,kekuatan yang ada pada bawahan ,dnn kekuatan yang ada dalam situasi .sehubungan dengan teori tersebut terdapat tujuh tingkat hubungan pemimpin dengan bawahan yaitu :

1. Manajer mengambil keputusan dan mengumumkannya
2. Manajer menjual keputusan
3. Manajer menyajikan gagasan dan mengundang pertanyaan
4. Manajer menawarkan keputusan sementara yang masih diubah
5. Manajer menyajikan masalah, menerima saran ,membuat keputusan
6. Manajer menentukan batas –batas ,meminta kelompok untuk mmengambil keputusan
7. Manajer membolehkan bawahan dalam batas yang ditetapkan atasan.<sup>13</sup>

e. Gaya Kepemimpinan Partisipatif menurut Likert

Menurut Likert ,bahwa kepemimpinan itu dapat berhasil jika bergaya *participative management* ,yaitu keberhasilan pemimpin adalah jika

---

<sup>13</sup> T ,Handoko ,Ibid ,320

berorientasi pada bawahan ,dan mendasarkan komunikasi .Selanjutnya ada empat sistem kepemimpinan dalam manajemen yaitu sebagai berikut :<sup>14</sup>

1. Sistem I : membuat semua keputusan yang berhubungan dengan pekerjaan da memeritahkan bawahan untuk melaksanakannya
2. Sistem 2 : masih memberi perintah –perintah ,tetapi bawahan masih mempunyai kebebasan tertetu untuk mengomentari perintah
3. Sistem 3: menrtapkan tujua dan memberi perintah umum setelah dibahas bersama bawahan
4. Sistem 4 : tujua ditetapkan da keputusan dibuat oleh kelompok ( sitem ideal )

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan diatas ,maka yang dimaksud dengan gaya kepemimpinan adalah penilaian karyawan terhadap gaya kepemimpinan atau atasa dalam mempegaruhi bawahan untuk mencapai tujuan organisasi .

#### 4 . Tipe Kepemimpinan

- a. Tipe kepemimpinan otokratis .”otokrastis pemerasan dan otokrastis Bijak “ otokratis pemerasan adalah kepemimpinan dictator atau direktif .Orang yang menganut pendekatan ini biasanya mengambil suatu keputusan tanpa berkonsultasi kepada anggotanya dan mereka harus memenuhi keputusan tersebut

---

<sup>14</sup> Nanang Fatah ,*Landasan Manajemen Pendidikan* ( Bandung : Remaja Rosdakarya ,2006 ),hlm 95



.Musyawarah tidak diperlukan ,sedang rapat –rapat diadakan hanya untuk menyampaikan intruksi –intruksi atau perintah yang harus dilakukan .

Otokratik Bijak kurang lebih sama dengan otokratis pemerasan yaitu keputusan tetap ditangan pemimpin hanya saja disini pemimpin memberikan sedikit kesempatan kepada anggota dalam memberikan komentar serta diberi sedikit kelonggaran untuk melaksanakan tugasnya dengan batas –batas yang telah ditentukan .

b. Tipe Kepemimpinan Konsultasi

Tipe ini gaya kepemimpinan yang menunjukkan bahwa dalam menetapkan tujuan ,memberikan perintah -perintah dan membuat keputusan setelah berkonsultasi dengan bawahannya.Pemimpin memiliki kepercayaan kepada bawahan sehingga setiap keputusan yang menyangkut dengan tugas anggota ,pemimpin memberi kepercayaan untuk menentukan keputusan tersebut .Dan untuk keputusan –keputusan penting tetap berada di tangan pemimpin. Misalnya ,kepala sekolah memberika kebebasan kepada guru dalam metode mengajar.pemimpin gaya ini lebih megutamakan imbalan atau hadiah daripada ancaman atau hukuman. Misalnya ,setiap guru yang bersungguh –sungguh atau bekerja dengan baik

akan diberikan hadiah .pemimpin dengan gaya ini juga memberikan kebebasan kepada anggota untuk berdiskusi dengan atasan .

c. Kepemimpinan Peran Serta Kelompok

Gaya kepemimpinan ini menunjukkan bahwa semua masalah yang timbul dalam organisasi dipecahkan bersama –sama. Pemimpin dengan gaya ini sangat mempercayai bawahan ,menciptakan suasana kerja yang kondusif yaitu saling tolong menolong ,menghargai dan menghormati .Dalam komunikasi saling berlagsung,baik keatas ,bawah juga kesamping .Pemimpin lebih mengutamakan persahabatan atau menganggap bahwa anggota adalah patner dalam kerja.<sup>15</sup>

d. Kepemimpinan Demokratis <sup>16</sup>

Kepemimpinan ini dikenal dengan istilah kepemimpinan konsultatif atau consensus.orang yang menganut pendekatan ini melibatkan para karyawan yang harus melaksanakan keputusan dalam proses pembuatannya.Pemimpin yang demokratis diperlukan dalam setiap intitusi ,dimana pemimpin tersebut dapat mengkoordinasikan pekerjaanya anggotanya dengan menekankan

---

<sup>15</sup> Sutarto ,*Dasar –dasar kepemimpinan Administrasi* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press ,1991),hlm 3,91-92

<sup>16</sup> M. Ngalim Purwanto,*Administrasi dan Supervisi Pendidikan* ( Bandung : Rosdakarya ,2005),hlm 15,50

rasa tanggung jawab bersama dan menganggap organisasi bukan milik pribadi atau kelompok pemimpin demokratis selalu mendengarkan nasehat dan saran setiap aggotanya .Pemimpin demokratis biasanya berfungsi sebagai katasilator dalam proses pencapaian tujuan.Dalam melakukan aktivitas selalu berpegang teguh kepada atasan atau ideology negaranya .Hal ini penting agar setiap kebijakan yang dibuat searah dengan ideology Negara nya.Begitu juga dengan para birokrat Indonesia tentunya dalam menjalankan kepemimpinan demokratis harus berlandasan pada nilai –nilai pancasila .

e. Tipe Kepemimpinan Laissez Faire<sup>17</sup>

Pada tipe kepemimpinan Laissez Faire ini sang pemimpin praktis tidak memimpin ,dia membiarkan kelompoknya dan setiap orang berbuat semaunya sendiri .pemimpin tidak berpartisipasi sedikitpun dalam kegiatan kelompoknya .semua pekerjaan dan tanggung jawab harus dilakukan oleh bawahan sendiri .Dia merupakan pemimpin symbol,dan biasanya tidak memiliki ketrampilan teknis ,sebab duduknya sebagai pemimpin biasanya diperolehnya melalui penyogokan ,suapan atau system nepotisme .Dia tidak mempunyai kewibawaan, dan tidak bisa mengontrol

---

<sup>17</sup> Kartiiii Kartono,*Pemimpin dan Kepemimpinan* ( Jakarta :Raja Grafindo Parsada,2001),hlm 9,71

anak buahnya ,Tidak mampu melaksanakan koordinasi kerja ,dan tidak berdaya sama sekali menciptakan suasana kerja yang kooperatif .Sehingga organisasi atau perusahaan yang dipimpinnya menjadi kacau balau ,morat marit ,dan pada hakikatnya mirip satu firma tanpa kepala.

f. Tipe Kepemimpinan Pseudo Demokratis

B. Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan gabungan kata yang dijadikan satu hingga mempunyai makna tersendiri .kedua kata tersebut adalah “ kepala sekolah “ . Kata kepala adalah pemimpin dalam suatu lembaga . Adapun sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran <sup>18</sup>. Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas khusus untuk mengelola sekolah , membuat kebijakan , mengatur tata tertib dan operasionalisasi sekolah sehingga tidak terjadi kesemrawutan atau diberi kepercayaan untuk menjadi pemimpin sekaligus manager sekolah. <sup>19</sup>

Kepala sekolah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang – orang tanpa didasarkan atas pertimbangan –pertimbangan . Siapapun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan

---

<sup>18</sup> Wahyosumidjo,*Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2007 ) ,83

<sup>19</sup> Aan Komariyah ,*Visioary Leadhershship Menuju Sekolah Efektif* ( Jakarta : Bumi Aksara ,2005 )hlm 3

tertentu seperti : latar belakang pendidikan , pengalaman ,usia ,pangkat dan integritas .Oleh sebab itu , kepala sekolah pada hakikatnya adalah jabatan formal , sebab pengangkatannya melalui suatu proses dan prosedur yang di dasarkan atas peraturan yang berlaku .<sup>20</sup>

Kepala sekolah adalah suatu profesi yang menuntut penguasaan sejumlah kemampuan atau kompetensi .<sup>21</sup>

Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat di analisis dari kepribadian kepala sekolah akan tercermin dalam sifat –sifat ( 1).jujur (2) Percaya Diri (3) Tanggung jawaab (4)Berani mengambil resiko dan keputusan , (5) Berjiwa Besar , ( 6)Emosi yang stabil , ( 7) Teladan .<sup>22</sup>

Dari beberapa definisi diatas diambil kesimpulan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang mempunyai jabatan yang tidak bisa digantikan begitu saja tanpa ada prosedur ketentuan yang telah ditetapkan .secara baku , dan harus memenuhi ketentuan tersebut . Dan bertanggung jawab mempengaruhi , mengajak , mengatur , mengkoordinir para personil atau pegawai kearah pelaksanaan dan perbaikan mutu pendidikan dan pencapaian tujuan yang telah diterapkan .

## 2. Fungsi Kepala Sekolah

---

<sup>20</sup> Wahyosumidjo , *Kepemimpinan Kepala Sekolah* ( Jakarta : Bumi Aksara ,2005 ) ,hlm 84

<sup>21</sup> Sudarwan Danim ,*Visi Baru Manajemen Sekolah* ( Dari Unit Biroaksi Ke Lembaga Akademik ) (Jakarta : Bumi AKSara,2008 ) , hlm 97

<sup>22</sup> E mulyasa ,*Menjadi Kepala Sekolah Profesional* ( Bandung : Remaja Rosdakarya ,2007) hlm 115

Menurut Mulyasa “ tugas kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai , educator, manager , administrator , supervisor , leader , inovator “ .<sup>23</sup>

a. Kepala Sekolah sebagai Edukator

Kepala sekolah harus memiliki strategi untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan di sekolahnya , dengan cara menciptakan iklim sekolah yang kondusif .Menurut Mulyasa kepala sekolah juga berusaha melakukan pendidikan pembinaan mental , moral , fisik dan artistic kepada para tenaga kependidikan serta memberikan motivasi agar para kependidikan serta memberikan motivasi bagi para pendidik merasa betah dan menghargai profesinya “ , Disamping itu kepala sekolah juga dapat membagi wewenangnya dengan para pegawainya dalam pengelolaan pendidikan agar efektif dan efisien . Kaitanya kinerja kepala sekolah tidak hanya sebagai seorang pemimpin tetapi harus dapat menjalankan peran dan fungsinya sebagai manager serta berperan sebagai seorang pendidik , supervisor untuk mencapai profesionalisme kepala sekolah dan menjadi tauladan bagi para bawahannya .

Dari sudut pandang yang berbeda , menurut ceceWijaya dan Tabrani Rusyan dimana kepala sekolah sebagai seorang pendidik ( educator) juga harus mempunyai kemampuan profesional keguruan yaitu :

1. Menguasai bahan yang diajarkan

---

<sup>23</sup> E Mulyasa ,Ibid 98-99

2. Mengelola program belajar mengajar
3. Menggunakan sumber media belajar
4. Megelola interaksi belajar megajar
5. Mengeal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan
6. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
7. Memahami prinsip –prinsip dan menafsirkan hasil –hasil penelitian pendidikan untuk keperluan pengajaran.<sup>24</sup>

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa kepala sekolah sebagai pendidik harus mengetahui materi yang akan diajarkan, serta mampu merencanakan program belajar mengajar . Kepa Sekolah juga menyediakan media belajar sebagai alat bantu untuk proses pembelajaran serta mampu menciptakan interaksi dalam belajar megajar dengan melakukan bimbingan atau penyuluhan terhadap siswa. Kepala sekolah harus mengetahui pengelolaan administrasi administrasi sekolah dan mampu mengevaluasi hasil – hasil penelitian pendidikan dalam keperlua pengajaran . Dengan Demuikian kinerja kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta fungsinya sebagai seorang pemimpin

dan mengatur penyeleggaraan pendidikan sekolah dapat dilakukan secara maksimal .

---

<sup>24</sup> Cece Wijaya , A Tabrani Rusya , *Kemampuan Dasar Dalam Proses Belajar Megajar* ( Bandung : rosda Karya ,1991 ),21

b. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Menurut Mulyasa Kepala sekolah sebagai manager harus mampu memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada para pendidik terlibat dalam kegiatan yang menunjang program sekolah.<sup>25</sup> Kepala sekolah sebagai manager harus mampu mengawasi dan bertanggung jawab atas kesatuan kerja keseluruhan divisi yang mencakup atau beberapa kegiatan fungsional dalam satuan kerja.<sup>26</sup>

Dari pengertian dapat dijelaskan bahwa kepala sekolah harus mampu memberdayakan tenaga pendidiknya salah satunya yaitu dengan cara menugaskan guru maupun karyawan untuk mengikuti seminar pendidikan sehingga untuk mengasah dan meningkatkan kualitas dalam proses kegiatan belajar mengajar .

c. Kepala sekolah sebagai administrator

Kepala sekolah sebagai bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan kependidikan dan pengajaran di sekolahnya . Oleh karena itu ,untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik kepala hendaknya memahami, menguasai , dan mampu melaksanakan kegiatan –kegiatan yang berkenan dengan fungsinya sebagai administrator .

---

<sup>25</sup> E Mulyasa ,*Menjadi Kepala Sekolah Profesional* ( Bandung : Remaja Rosdakarya ,2007 ), 103-104

<sup>26</sup> T .Hani Handoko .*Manajemen* ,20



Adapun fungsi –fungsi kepala sekolah sebagai administrator menurut ngalim purwanto adalah sebagai berikut :

1. Fungsi perencanaan
2. Fungsi pengorganisasian
3. Fungsi pengkordinasian
4. Fungsi pengawasan
5. Fungsi kepegawaian<sup>27</sup>

#### D. Kepala sekolah sebagai supervisor

Sebagai supervisor maka kepala sekolah berkewajiban untuk memberikan pembinaan atau bimbingan kepada guru dan tenaga kependidikan serta administrator lainnya. Namun sebelum memberikan pembinaan dan bimbingan kepada orang lain maka kepala sekolah harus membina dirinya sendiri . Supervisi bisa dilakukan ke dalam kelas atau dalam kantor tempat orang –orang bekerja .

Dari penjelasan diatas baik , sehingga terjalin kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan tenaga pendidiknya dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan

#### E . Kepala sekolah sebagai pemimpin

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan , meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan. Kemampuan

---

<sup>27</sup> Ngalim Purwanto , *Administrasi* .106.

yang harus di wujudkan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari kepribadian seperti : pengetahuan terhadap pendidikan , misalnya , memahami kondisi tenaga kependidikan , memahami kondisi siswa , menyusun program tenaga kependidikan ,menerima masukan dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya . Menganalisis visi dan misi sekolah seperti : melaksanakan program visi dan misi dalam tindakan. Kemampuan mengambil keputusan seperti mengambil keputusan untuk kepentingan internal dan eksternal sekolah. Mulyasa mengemukakan bahwa “ kemampuan berkomunikasi dalam menuangkan gagasan dengan tenaga kependidikan , siswa , orang tua , dan masyarakat .

Menurut Wahjo sumidjo yang dikembangkan dari penjelasan Koonz bahwa kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki fungsi agar bawahannya dengan penuh kemauan serta sesuai dengan kemampuan secara maksimal berhasil mencapai tujuan organisasi , pemimpin harus mampu membujuk dan menyakinkan bawahan.<sup>28</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa tugas kepala sekolah dalam memimpin harus mampu memberikan petunjuk dan mengawasi serta meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan . Ini ditunjukkan dengan kemampuan tegas mengambil keputusan dan komunikasi yang baik dapat mempengaruhi dan

---

<sup>28</sup> Wahjosumidjo ,*kepemimpinan* ,105

meyakinkan bawahannya agar melaksanakan tugas dengan sebaik –baiknya sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran.

#### F. Kepala sekolah sebagai innovator

Peran kepala sekolah sebagai inovator yaitu harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan , mencari ide ide baru , menjadi suri tauladan bagi seluruh tenaga pengajar di sekolah dengan cara mengembangkan model –model pembelajaran yang inovatif . Model –model pembelajaran tersebut mengubah strategi pembelajaran dari pola kelas tetap menjadi kelas bidang studi, sehingga setiap bidang studi memiliki kelas tersendiri yang dilengkapi dengan alat peraga dan alat lainnya . hal ini dinamakan moving clas. Dan hal ini dapat dipadukan dengan pembelajaran terpadu sehingga dalam satu bidang studi dapat dijaga.

oleh beberapa orang guru yang bertugas memberi kemudahan bagi peserta didik dalam belajar .

Selain tugas tersebut diatas menurut Hendiyat sutopo dkk , tugas kepala sekolah secara umum meliputi :

1. Meningkatkan diri dan staf secara professional kerja
2. Meningkatkan pembelajaran kelas
3. Menyusun dan meningkatkan program sekolah

4. Memberikan bimbingan dan meningkatkan disiplin
5. Menumbuhkan profesi dalam bidang kerja masing –masing
6. Mengusahakan hubungan dengan masyarakat
7. Menyediakan dan mengolah fasilitas yang memadai
8. Mengembangkan etika professional dan hubungan yang intim dengan staf dan supervisor
9. Mengolah pengadaan , pendayagunaan , dan pelaporan keuangan sekolah
10. Mengatur pelayanan khusus disekolah <sup>29</sup>.

#### G. Kepala sekolah sebagai motivator

Seorang ahli ilmu jiwa berpendapat peranan seorang kepala sekolah yang baik dapat disimpulkan menjadi 13 macam :

1. Sebagai pelaksana
2. Sebagai perencana
3. Sebagai seorang ahli
4. Mewakili kelompok dalam tindakannya keluar
5. Mengawasi hubungan antar kelompok
6. Bertindak sebagai pemberi ganjaran atau pujian dan hukuman
7. Bertindak sebagai wasit dan penengah
8. Merupakan bagian dari kelompok

---

<sup>29</sup> Hendiyat Sutopo et,al , *Kepemimpinan pendidikan dan supervise pendidikan* ( Jakarta : Bina Aksara , 2000) ,37

9. Merupakan lambing dari kelompok
10. Pemegang tanggung jawab para anggota kelompok
11. Sebagai pencipta atau memiliki cita –cita
12. Bertindak sebagai ayah
13. Sebagai kambing hitam

